

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana capaian implementasi *e-audit* atas pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah oleh BPK perwakilan Provinsi DIY. Penelitian ini juga mengevaluasi sejauh mana manfaat *e-audit* bagi *auditee* dalam melaporkan pertanggungjawaban pengelolaan keuangannya. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan telaah dokumen. Wawancara dilakukan terhadap 2 narasumber pengguna sistem *e-audit* dan 4 orang *auditee* dari 4 instansi pemerintah daerah di lingkup Provinsi DIY. Dokumen yang digunakan berupa buletin internal BPK perwakilan Provinsi DIY Tahun 2014, Laporan Akuntabilitas Kinerja BPK Tahun 2015, dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) DIY Tahun 2015.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *e-audit* atas pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah di Provinsi DIY berhasil memudahkan auditor BPK untuk mengumpulkan dan menganalisis bukti audit. Oleh sebab itu, kinerja dan kualitas pemeriksaan laporan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien. Akan tetapi, *e-audit* tidak dapat memfasilitasi *auditee* untuk mengakses laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK melalui portal *extranet e-auditee*, mengirimkan jawaban penyelesaian tindak lanjut rekomendasi BPK melalui portal *extranet e-auditee* ke portal *e-audit* BPK, dan tidak dapat memantau status penyelesaian temuan audit melalui portal *extranet e-auditee* secara *online*.

Penelitian ini hanya difokuskan pada pemanfaatan sistem *e-audit* untuk pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan cakupan penelitian yang lebih luas, seperti pemanfaatan sistem *e-audit* untuk perencanaan dan pelaporan pemeriksaan serta pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu.

Kata kunci: implementasi *e-audit*, LKPD, BPK, DIY

ABSTRACT

Purpose: *The study aims to evaluate the achievement of the electronic audit (e-audit) implementation in the audit of local government financial statements by the representative of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK) in the province of Yogyakarta Special Region and to evaluate how far the e-audit benefits the auditees in reporting their financial management accountability.*

Methodology: *The study used qualitative methodology. The data were collected through interviews and document reviews. The interviews were conducted with two informants of the e-audit system users and four auditees from four local government institutions in the province of Yogyakarta Special Region. The documents reviewed were the 2014 edition of BPK's internal bulletin, 2015 BPK's Performance Accountability Report, and 2015 Government's Performance Report (LAKIP).*

Findings: *These results of this study indicate that the e-audit implementation in the audit of local governments financial statements in the province of Yogyakarta Special Region has successfully facilitated the auditor to collect and analyze audit evidence. As a result, the performance and quality of the audit of financial statements have become better, as it is becoming more effective and efficient. However, the e-audit cannot facilitate the auditees to access BPK's audit reports using extranet e-auditee portal, cannot send a reply regarding the completion of a follow up of BPK's recommendations using extranet e-auditee portal to the BPK's e-audit portal, neither can it monitor the completion status of the audit findings through the online extranet e-auditee portal.*

Research limitations: *This study only focuses on the use of the e-audit system for the audit of local government financial statements. For further research, it could be developed by broadening the scope of study into the use of the audit system for planning and report audit, performance audit, and specific purpose audit.*

Key Words: *e-audit implementation, LKPD, BPK, DIY*